

MANAJEMEN SEKOLAH DASAR : KONSEP DAN RUANG LINGKUP

Ujang Jamaludin¹, Reksha Adya Pribadi², Erlita Widyadhana Safitri³

¹²³PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2227200060@untirta.ac.id

ABSTRACT

The quality of education in Indonesia or at the national level can be measured through the attainment of all aspects of the National Education Standards, which include content standards, processes, graduation competencies, educator and educational staff competencies, student competencies, management of facilities and infrastructure, financing, and evaluation of education. Alone. Success in school education activities must occur together with good management processes. Management as a theory covers the foundations related to knowledge and art in an organization. Success in management can be seen from the results achieved. Elementary school management means using people and other resources to achieve elementary school goals. Elementary school management has two aspects, internal management and external management. The scope of school management is very broad, including planning, budgeting, organizing, and others. An effective primary school can be defined as one that meets locally identified needs based on available resources and ensures regular attendance and good test scores.

Keywords: Elementary School Management, Draft, Scope.

ABSTRAK

Kualitas pendidikan di Indonesia atau tingkat nasional ini dapat diukur melalui pencapaian semua aspek dari Standar Pendidikan Nasional, yang meliputi Standar isi, proses, kompetensi kelulusan, kompetensi pendidik dan ketenaga pendidikan, kompetensi peserta didik, pengelolaan sarana dan prasarana, pembiayaan, dan penilaian pendidikan itu sendiri. Keberhasilan dalam kegiatan pendidikan sekolah harus terjadi bersamaan dengan proses manajemen yang baik. Manajemen sebagai teori mencakup dasar-dasar yang berkaitan dengan pengetahuan dan seni dalam sebuah organisasi. Keberhasilan dalam memanajemen dapat dilihat dari hasil yang dicapai. manajemen sekolah dasar berarti menggunakan orang dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan sekolah dasar. Manajemen sekolah dasar memiliki dua aspek, manajemen internal dan manajemen eksternal. Ruang lingkup manajemen sekolah sangat luas, antara lain perencanaan, penganggaran, pengorganisasian, dan lain-lain. Sekolah dasar yang efektif dapat didefinisikan sebagai sekolah yang memenuhi kebutuhan yang teridentifikasi secara lokal berdasarkan sumber daya yang tersedia dan memastikan kehadiran yang teratur dan nilai ujian yang baik.

Kata kunci: Manajemen SD; Konsep; Ruang lingkup

A. Pendahuluan

Arah pertama sekolah adalah
menawarkan kesempatan kepada

peserta didik untuk berpartisipasi
langsung dalam pendidikan global.

Pada dasarnya pendidikan merupakan sebuah upaya terpenting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa guna mewujudkan pembangunan kehidupan yang lebih beradab dan berbudaya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS): Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik agar peserta didik aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung, dan peserta didik mampu memiliki kecerdasan mental dan spiritual, memiliki akhlak yang baik dan bias berguna bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pendidikan merupakan salah satu pusat keberhasilan kegiatan pendidikan sekolah. Keberhasilan dalam kegiatan pendidikan sekolah harus terjadi bersamaan dengan proses manajemen yang baik.

Manajemen sebagai teori mencakup dasar-dasar yang berkaitan dengan pengetahuan dan seni dalam sebuah organisasi. Keberhasilan dalam manajemen dapat dilihat dari hasil yang dicapai. Manajemen sekolah dasar

merupakan pengelolaan administrasi penyelenggaraan sekolah dengan menggunakan orang dan sumber daya lainnya untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Harus ada keseimbangan antara ketimpangan dan fleksibilitas dalam pengelolaan sekolah. Seperti ilmu dan seni, manajemen sekolah terkait langsung dengan penyebab fenomena terjadi. Pada dasarnya di dalam sekolah dasar harus memiliki staf khusus disetiap pengelolannya sebagai sumber daya manusia yang dimilikinya. Selain itu, sekolah dasar harus memiliki sumber daya lain yang terdiri dari sumber finansial, material, dan fisik.

Sebagaimana banyak kita ketahui dan jumpai dalam sebuah bangunan sekolah baik tingkatan dasar, menengah, ataupun ke atas. Terkadang memiliki permasalahan kurangnya sumber daya yang dimilikinya. Banyak sekolah yang terlihat baik pengelolannya, namun ternyata terlalu tercecar ataupun terburu-buru dalam memanajemen perbaikan dari sekolahnya karena terkejar akan perubahan kurikulum yang mendadak. Melihat permasalahan demikian, diketahui bahwa pentingnya manajemen yang

tersusun dan teliti dalam pelaksanaan keteraturan atau perbaikan sekolah untuk mencapai visi dan misi yang diharapkan.

Berdasarkan uraian manajemen sekolah di atas, dengan ini dibutuhkan kajian mengenai pemahaman manajemen sekolah dasar. Fokus penelitian ini adalah: (1) Definisi manajemen sekolah dasar; (2) Karakteristik manajemen sekolah; (3) Ruang lingkup manajemen sekolah dasar; (4) Manajemen sekolah dasar yang efektif.

B. Metode Penelitian

Metode pengembangan yang digunakan untuk riset ini adalah dengan studi literatur. Menurut Zed penelitian studi literatur memiliki karakteristik yakni mengkaji teks secara langsung dan berhadapan langsung dengan data yang sudah ada (ready made). Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yakni dengan menggunakan cara meneliti informasi melalui kajian pustaka seperti majalah, artikel, dan buku yang relevan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Keakuratan hasil analisis dilakukan dengan mengecek literatur dan membaca kembali pustaka.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Definisi Manajemen Sekolah Dasar

Manajemen adalah kekuatan utama dari setiap organisasi yang mengoordinasikan pengoperasian berbagai sistem untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen dapat dipelajari baik sebagai teori maupun sebagai proses. Manajemen dapat didefinisikan sebagai proses yakni berisikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, mengarahkan, menentukan dan melaksanakan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan orang dan sumber daya lainnya.

Sekolah dasar adalah organisasi sosial dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan utama dari sekolah dasar adalah untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik di sekolah tersebut. Sebagai suatu organisasi, terdapat manajemen sekolah dasar, yaitu pengelolaan atau administrasi sekolah dasar. Penyelenggaraan program pendidikan di sekolah tidak akan terlepas dari konsep manajemen dimana sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses belajar

mengajar (Bafadal,2018). Dengan kata lain, manajemen sekolah dasar berarti menggunakan orang dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan sekolah dasar.

Manajemen sekolah dasar memiliki dua aspek, manajemen internal dan manajemen eksternal. Manajemen kegiatan pendidikan internal di sekolah dilakukan dalam kerangka autonomi sekolah (Sekolah Autonomi) atau manajemen berbasis situs. Dunia pendidikan telah berubah dengan konsep MBS atau Manajemen Berbasis Sekolah sesuai dengan realisasi Hukum Autonomous Regional. MBS menyatakan bahwa peningkatan kualitas dalam manajemen sekolah adalah tanggung jawab sekolah dan bahwa sekolah memiliki otoritas besar untuk mengelola dirinya sendiri dengan mendukung manajemen berbasis sekolah. Manajemen internal sekolah dasar meliputi manajemen penerimaan, perpustakaan, laboratorium, gedung dan sumber daya fisik dan material lainnya. Manajemen inti eksternal mencakup hubungan dengan komunitas, departemen dan orang-orang, serta entitas yang terlibat dalam pendirian dan pengoperasian sekolah.

Tujuan dari manajemen sekolah dasar adalah untuk mempromosikan dan membantu pembelajaran. Semua staf sekolah dasar memiliki peran langsung dan penting dalam pengelolaan sekolah dasar. Manajemen sekolah dasar merupakan bagian dari pengambilan keputusan yang dilakukan baik dengan mengatur tugas-tugas dalam bidang pekerjaan sekolah dasar tertentu.

2. Karakteristik Manajemen Sekolah

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan suatu pengelolaan. Pengelolaan tersebut tentu saja bukan hal yang mudah, karena mencakup banyak hal, diantaranya berkaitan dengan perencanaan, pendanaan, maupun efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan system persekolahan. Dalam peningkatan kualitas pendidikan tentunya diperlukan kualitas manajemen pendidikan yang lebih baik. Dalam meningkatkan pendidikan yang berkualitas, perlu adanya pengelolaan secara menyeluruh dan profesional terhadap sumber daya yang ada dalam lembaga pendidikan.

Manajemen adalah kerjasama untuk mengelola suatu institusi

dengan berbagai pihak agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen pada dasarnya bersifat interdisipliner. Manajemen menggabungkan konsep-konsep dari berbagai bidang dan menerapkannya dalam kegiatan organisasi. Manajemen sekolah merupakan bidang manajemen terapan. Manajemen sekolah menerapkan teknik dan prinsip usaha untuk mencapai tujuan sekolah yang diinginkan. Manajemen sekolah tidak didasarkan pada prinsip yang kaku, tetapi fleksibel. Dalam memenejemen sekolah harus ada keseimbangan antara ketimpangan dan fleksibilitas.

Manajemen sekolah bukanlah seperangkat prinsip teoritis. Sekolah harus menetapkan tujuan yang dapat dicapai. Selain itu, tujuan sekolah harus terukur untuk mencapainya. Manajemen sekolah bersifat manusiawi secara alamiah. Dengan kata lain, administrasi sekolah memperhatikan kesejahteraan dan perkembangan manusia dalam konteks sekolah. Unsur manusia merupakan unsur terpenting dalam pengelolaan sekolah. Manajemen sekolah harus disesuaikan dengan cita-cita, model dan masalah lain yang terkait dengan masyarakat.

Setiap sekolah memiliki tujuan tertentu. Sekolah mengatur orang dan material untuk bisa memenuhi tujuannya. Oleh karena itu, manajemen sekolah modern dianggap sebagai MBO (Management by Objectives) yang berarti manajemen berdasarkan tujuan. Manajemen sekolah adalah ilmu dan seni. Manajemen sekolah tidak dapat dianggap sebagai ilmu murni karena manajemen sekolah bukanlah ilmu pasti seperti ilmu alam, fisika atau ilmu lainnya. Seperti ilmu dan seni, manajemen sekolah terkait langsung dengan penyebab fenomena terjadi.

Manajemen sekolah tidak hanya menekankan prinsip-prinsip ilmiah, tetapi manajemen sekolah juga didasarkan pada intuisi, pengalaman dan panca indera. Meskipun manajemen telah berkembang sebagai profesi dalam bisnis, manajemen sekolah bukanlah sebuah profesi. Karakteristik dasar dari sebuah profesi adalah melibatkan keterampilan khusus, pelatihan dan pengalaman formal, organisasi profesional, kode etik yang memandu perilaku, kebebasan bertindak, dan komitmen terhadap layanan nirlaba. Berdasarkan fungsi tersebut manajemen sekolah tidak

dapat disebut sebagai profesi, tetapi lebih tepat disebut manajemen sekolah sebagai semi-Profesi. Prinsip manajemen sekolah tidak mutlak, tetapi relatif.

3. Ruang Lingkup Manajemen Sekolah

Dalam mengelola sekolah, kepala sekolah sebagai pemimpin harus merencanakan segala sesuatu dengan jelas. Oleh karena itu, dalam memanajemen sekolah harus melakukan banyak kegiatan. Ruang lingkup manajemen sekolah sangat luas, antara lain:

- a. Perencanaan, semua kegiatan dan program sekolah harus didiskusikan di awal, seperti: rekognisi, belajar, kegiatan ko-kurikuler, ujian, kelas senior peserta didik, rapat staf, pertemuan asosiasi pendidik serta orang tua, dan lain-lain.
- b. Penganggaran, penyusunan anggaran tahunan yang menunjukkan proyeksi pendapatan dan pengeluaran dari setiap kegiatan.
- c. Pengorganisasian, permisalan kegiatan seperti pengorganisasian pekerjaan studi, termasuk penyelesaian tepat waktu dan pengorganisasian kegiatan kurikulum.
- d. Pengarahan, dilakukan antara lain untuk mengkoordinasikan pekerjaan pendidik dan memotivasi pendidik dan pegawai lainnya.
- e. Pengontrolan, seperti pemantauan catatan kerja untuk pemeliharaan kelas reguler, tindakan pendisiplinan sekolah, dan pemeliharaan halaman sekolah.
- f. Pengordinasian kegiatan pembelajaran dan pembelajaran bersama, mendistribusikannya di antara karyawan sesuai dengan minat, keterampilan dan pengalaman mereka, serta menyelenggarakan ujian.
- g. Membuat keputusan, termasuk memutuskan masalah kebijakan penting dan menjaga hubungan dengan otoritas pengawas dan dewan pendidikan.
- h. Evaluasi, menilai dan memperbaiki kemajuan, pencapaian serta kegagalan jika perlu, melakukan perubahan atau modifikasi terhadap rencana tersebut.
- i. Kegiatan dan program, kebijakan dalam pelaksanaan hubungan dengan masyarakat dan sekolah yang lebih tinggi.

4. Manajemen Sekolah Dasar Efektif

Kualitas pengajaran di sekolah dasar dapat meningkat jika kondisi yang diperlukan adalah manajemen yang kompeten, staf terlatih, gedung dan bahan ajar yang memadai. Sekolah dasar yang efektif dapat didefinisikan sebagai sekolah yang memenuhi kebutuhan yang teridentifikasi secara lokal berdasarkan sumber daya yang tersedia dan memastikan kehadiran yang teratur dan nilai ujian yang baik.

Menurut definisi ini, sekolah dasar yang efektif lebih menitikberatkan pada kualitas hasil daripada kualitas proses yang dilaksanakan. Sekolah efektif ketika mereka memiliki kepemimpinan yang kuat, orang tua terlibat dalam proses sekolah, bebas dari kontrol dan regulasi eksternal yang berlebihan, dan memiliki pendidik berkualitas tinggi. Ciri-ciri sekolah dasar yang baik adalah sebagai berikut.

- a. Manajemen puncak dengan tujuan.
- b. Partisipasi personel sekolah dalam perencanaan.
- c. Keterpaduan, kesinambungan dan kemajuan kegiatan pembelajaran.

d. Lingkungan kerja yang berorientasi dan suasana kerja yang positif.

e. Tugas yang jelas.

f. Komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik.

g. Keterlibatan orang tua dan masyarakat.

Peran kepala sekolah dasar sangat penting, demikian juga peran seorang pendidik. Sekolah dasar yang efektif memiliki pendidik yang efektif yang dapat mengikuti pemimpin yang kompeten untuk mencapai kesuksesan akademik. Lingkungan sekolah dasar yang aman dan tertib juga merupakan faktor penting dalam menciptakan sekolah yang efektif. Keterlibatan orang tua dan dukungan masyarakat juga merupakan bagian dari sekolah dasar yang efektif. Karakteristik kinerja sekolah dasar terkait dengan keterlibatan orang tua dan dukungan masyarakat. Partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah dasar misalnya menjadi sukarelawan dalam olahraga, kegiatan ekstrakurikuler, di perpustakaan sekolah dasar, membantu guru di sekolah, mengunjungi dan membantu mengumpulkan uang untuk sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Sekolah dasar adalah sebuah organisasi sosial dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam suatu organisasi, manajemen secara alami merupakan kekuatan utama dalam mengkoordinasikan operasi berbagai sistem untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen sekolah dasar merupakan penyelenggaraan atau pengelolaan peraturan yang terdapat di sekolah dasar tersebut. Manajemen sekolah dasar memiliki dua aspek yakni manajemen internal dan manajemen eksternal.

Ruang lingkup manajemen sekolah sangat luas, antara lain perencanaan, penganggaran, pengorganisasian, pengarahan, pengontrolan, pengordinasian, membuat keputusan, evaluasi, kegiatan dan program. Sekolah dasar yang efektif dapat didefinisikan sebagai sekolah yang memenuhi kebutuhan yang teridentifikasi secara lokal berdasarkan sumber daya yang tersedia dan memastikan kehadiran yang teratur dan nilai ujian yang baik. Sekolah dasar yang efektif lebih menitikberatkan pada kualitas hasil

daripada kualitas proses yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah Ratna, dkk. (2017). *Critical Thinking Skill: Konsep dan Indikator Penilaian*. Surakarta: Jurnal Taman Cendekia.
- Marini Arita, (2017). *Manajemen Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Cheng, Yin Cheong. (2012). *School Effectiveness & School Based Management*. USA: Routledge.
- Dimmock, Clive. (2013). *School-Based Management and School Effectiveness*. USA: Routledge.
- Baedowi Ahmad, dkk. (2015). *Manajemen Sekolah Efektif*. Jakarta: PT Pustaka Alvabet.
- Mulyasa, (2011). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arbangi, Dakir, Umiarso. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung.
- Bafadal, Ibrahim. (2018). *Manajemen Implementasi Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Tauhid dalam Pembentukan*

- Karakter Peserta Didik. *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 188–197.
- Surrachman & Ahmad T.A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ.
- Karwati, E. dan Priansa, D. J., (2013). *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah: Membangun Sekolah yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Nasar, Ismail, dkk. (2023). *Dasar-dasar Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Balitbang Depdiknas. (2010). *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Sukmadinata, N. S. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurul Afkia Aulia, Amirudin, Iqbal Amar Muzaki. (2022). Pelaksanaan Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Sdn Mekar Mukti 01 Cikarang Utara Bekasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 6(2): 371- 377. Diakses dari <https://doi.org/10.24252/idaar.ah.v6i2.2940>
- Hanifah Noviandri, Kharis Syuhud Mujahada (2023). Manajemen Tenaga Kependidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Al- Fahim*. 5(1), 239-251. Diakses dari <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.567>
- Jamaludin, Ujang. (2015). Pembelajaran di Sekolah Dasar Berbasis Pada Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (Jpsd)*. Vol 1 No 15.
- Nurhasanah, A., Pribadi, R. A., & Sukriah, S. (2022). Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(1).
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rifa'i, Muhammad. (2018). *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*. Medan: Widya Puspita.
- Suwardi dan Daryanto. (2017). *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Tim Dosen UPI. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.